

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena pendekatan tersebut memberikan kesempatan bagi peneliti untuk memahami suatu fenomena secara lebih mendalam melalui interaksi langsung dengan subjek di lapangan. Desain penelitian yang diterapkan adalah studi kasus, sehingga peneliti dapat menelaah secara kontekstual bagaimana strategi guru fikih diterapkan dalam meningkatkan ketaatan ibadah siswa kelas IX di MTs Bahrul Ulum Genukwatu. Sebagaimana dikemukakan Hasan Syahrizal, penelitian kualitatif meliputi berbagai bentuk, termasuk penelitian deskriptif, studi kasus, dan penelitian tindakan kelas. Dengan pendekatan ini, informasi yang dihimpun bersifat deskriptif berupa kata-kata, perilaku, dan temuan mendalam yang sesuai dengan konteks alami di lapangan.<sup>1</sup>

Dengan demikian, pendekatan kualitatif ini diperoleh data deskriptif yang berwujud perkataan tertulis atau lisan dari subjek yang diteliti, serta perilaku yang dapat diteliti secara langsung. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif adalah untuk menjelaskan secara terperinci dan jelas dengan fenomena yang terjadi di lingkungan sekolah terkait ketaatan ibadah

---

<sup>1</sup> Syahrizal and Jailani, "Jenis-Jenis Penelitian dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif." *Qosim : Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* Volume 1 Nomor 1 (Mei 2023), 15

siswa dengan cara mengumpulkan data yang mendalam, terperinci, dan lengkap.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat partisipan, yakni turut serta dalam aktivitas sekolah tetapi tetap memusatkan perhatian pada pengumpulan data. Peneliti juga bertindak sebagai pewawancara yang secara aktif menggali informasi dari para informan. Penelitian kualitatif ini, peneliti berperan sebagai instrumen pokok dalam memaknai fenomena sekaligus berfungsi sebagai sarana penghimpun data dari para informan di lapangan. Tahap ini merupakan fase awal penelitian yang menjadi landasan pelaksanaan langkah-langkah berikutnya sesuai pendekatan kualitatif yang digunakan.

## **C. Lokasi Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti kemudian menentukan lokasi penelitian. Adapun lokasi yang dimaksud adalah MTs Bahrul Ulum Genukwatu tempatnya di Desa Genukwatu Kec. Ngoro Kab. Jombang. Alasan peneliti memilih MTs Bahrul Ulum Genukwatu Ngoro Jombang sebagai tempat penelitian karena lembaga ini merupakan satu-satunya madrasah yang telah menerapkan strategi guru fikih dalam meningkatkan ketaatan ibadah melalui program pembiasaan ibadah yang terstruktur. Program tersebut secara khusus diterapkan pada siswa kelas IX, sehingga sangat relevan dengan fokus

penelitian yang mengkaji strategi guru fikih dalam meningkatkan ketaatan ibadah siswa kelas IX di MTs Bahrul Ulum Genukwatu Ngoro Jombang.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data penelitian terdiri dari semua informasi yang diperoleh dari informan yang dianggap paling memahami secara rinci dan jelas tentang fokus penelitian. Selain dari informan, data juga dikumpulkan melalui dokumentasi pendukung berupa kata-kata, tulisan, atau tindakan. Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:<sup>2</sup>

##### a) Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber utama atau responden, misalnya melalui observasi, wawancara, atau angket. Data ini bersifat asli, sesuai dengan kebutuhan spesifik penelitian, dan belum diolah oleh pihak lain. diperoleh dari peneliti secara langsung dari perkataan, tuturan dan tindakan subjek atau narasumber.<sup>3</sup> Penelitian ini berhubungan dengan tema skripsi strategi guru fikih dalam meningkatkan ketaatan ibadah kelas IX di MTs Bahrul Ulum Genukwatu Ngoro Jombang. Peneliti mewawancarai guru fikih, guru praktek ibadah, dan siswa siswi kls IX.

---

<sup>2</sup> Syerli Alifa Rahmadani "Peran Humas dalam Pelaksanaan Branding Terminal Tipe A Tirtonadi" Tuturan : Jurnal Komunikasi Sosial dan Humaniora Volume 3 nomor 2 43,

<sup>3</sup> Nilawati, Spt, MP "Buku Ajar Metodologi Penelitian 2023 Fix (1)," (yogyakarta 2023) 21.

b) Sumber Data Sekunder

Amirin mendefinisikan data sekunder sebagai informasi yang diperoleh dari sumber tidak langsung, yang di dalamnya memuat data atau keterangan yang relevan dengan penelitian.<sup>4</sup> Penelitian ini sumber data sekunder yang digunakan adalah seperti profil madrasah, jadwal pelajaran, program pembiasaan ibadah, buku absensi ibadah, dan arsip kegiatan keagamaan. Data digunakan untuk merapikan dan memperkuat temuan dari hasil wawancara (tanya jawab) dan observasi.

### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilaksanakan dalam memperoleh informasi yang di butuhkan untuk meraih sasaran. Adapun Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

a. Metode Wawancara

Proses wawancara dalam penelitian ini berlangsung secara langsung (tatap muka) antara peneliti dan informan. Dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang terstruktur namun fleksibel, peneliti menggali informasi mengenai strategi, implementasi, serta faktor pendukung dan penghambat yang dialami oleh guru fikih, guru praktik ibadah, dan siswa kelas IX.<sup>5</sup> Pengambilan data yang peneliti lakukan adalah dengan teknik

---

<sup>4</sup> Rahmadi, S.Ag., M.Pd.I. "Buku Pengantar Metodologi Penelitian," (Yogyakarta 2022) 71.

<sup>5</sup> Siti Romdona, "Teknik Pengumpulan Data." *Sospol: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik* Vol. 3, No. 1, pp. 39-47, 42.

wawancara pada guru fikih, guru praktek ibadah, dan siswa kelas IX untuk menggali informasi mengenai bagaimana strategi, implementasi strategi guru fikih, dan faktor penghambat dan pendukung guru fikih dalam meningkatkan ketaatan ibadah kelas IX di MTs Bahrul Ulum Genukwatu Ngoro Jombang. Peneliti menggunakan kertas berisi wawancara pertanyaan kepada narasumber yang sudah tertata juga ada alat perekam suara untuk jawaban narasumber secara detail dan lengkap.

b. Metode Observasi

Metode observasi adalah mengamati sikap dan aktivitas individu di lokasi penelitian. Proses pencatatan apa yang dilihat peneliti menghasilkan pencatatan secara langsung. Tindakan melakukan observasi ini dapat direncanakan sebelumnya atau dilakukan tanpa rencana yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam kegiatan peneliti dapat mengambil bagian baik sebagai partisipan yang terlibat langsung maupun sekedar sebagai pengamat biasa.<sup>6</sup> Penelitian ini dilakukan secara tatap muka di tempat yang menjadi sasaran yaitu di sekolah MTs Bahrul Ulum Genukwatu Ngoro Jombang peneliti terjun langsung untuk mengetahui bagaimana situasi nyata di lingkungan sekolah tentang

---

<sup>6</sup> Marinus Waruwu, " Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method) " *.Jurnal Pendidikan Tambusai* 2896-2910 Volume 7 Nomor 1 (Tahun 2023), 6

ketaatan ibadah sehingga data yang didapat lebih jelas dan sesuai dengan kondisi sebenarnya.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara yang melibatkan pemeriksaan arsip dan dokumen untuk mengumpulkan informasi atau data. Dokumentasi sebagai strategi juga berlaku untuk pengumpulan data orang atau objek tertentu. Melalui proses pendokumentasian ini, kami mengumpulkan data untuk mengetahui keadaan lembaga atau objek yang diperiksa.<sup>7</sup> Dokumentasi ini membantu peneliti melihat gambaran nyata tentang kegiatan ibadah siswa serta pelaksanaan pembelajaran fikih sehingga analisis penelitian menjadi lebih akurat.

**F. Analisis Data**

Analisis data yaitu tahap penelitian yang dilaksanakan setelah seluruh informasi yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah berhasil dikumpulkan. Ketepatan dan kecermatan dalam memilih alat analisis akan berpengaruh pada tingkat akurasi kesimpulan yang diperoleh.<sup>8</sup>

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berdasarkan model Miles dan Huberman, yang menegaskan bahwa analisis dilakukan secara interaktif serta terus-menerus sepanjang proses penelitian berlangsung.

---

<sup>7</sup> Tanjung et al., "Manajemen Mutu dalam Penyelenggaraan Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Glasser* Volume : 6 Nomor : 1 Month : (2022) Issue : (November-April), 39, DOI : 10.32529/glasser, 9

<sup>8</sup> Ahlan Syaeful Millah " Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas" *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* Vol. 1, No. 2, (2023), 145 .

Untuk mendapatkan hasil analisis dari data penelitian, tahapan-tahapan berikut dapat dijadikan pedoman:

### 1) Tahap Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memusatkan analisis pada informasi yang relevan dan menyusunnya secara terstruktur. Data yang sudah diringkas pada tahap awal akan memberikan gambaran yang lebih jelas, lalu diproses ke tahap selanjutnya agar penyajiannya menjadi lebih mudah dipahami.<sup>9</sup> Jadi peneliti memilih informasi relevan dengan fokus penelitian, yaitu strategi guru fikih dalam meningkatkan ketaatan ibadah siswa, kemudian mengorganisasikannya agar lebih mudah dipahami dan dianalisis pada tahap selanjutnya.

### 2) Teknik Penyajian Data

Penyajian data dilaksanakan dengan menata dan menampilkan hasil penelitian dalam beberapa uraian naratif, tabel sehingga informasi yang didapat dari wawancara tanya jawab, observasi, dan dokumentasi dapat terlihat dengan jelas dan terstruktur. Penyajian ini bermaksud untuk membantu peneliti dalam memahami pola, hubungan, serta temuan penting sebelum menarik kesimpulan akhir.

### 3) Penarikan Kesimpulan/Verifikasi.

Menurut Sugiyono, menarik kesimpulan dilaksanakan berdasarkan hasil analisis data yang sudah didapat. Kesimpulan

---

<sup>9</sup> Purnamasari dan Afriansyah, "Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP pada Topik Penyajian Data di Pondok Pesantren.", *Plus Minus: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 1, No. 2, (Juli 2021), 207 - 222

yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ditemukan. Jadi, temuan dalam penelitian bisa berupa gambaran atau penjelasan tentang suatu hal yang awalnya masih kurang jelas, lalu setelah diteliti menjadi lebih jelas.<sup>10</sup> Peneliti membuat kesimpulan mengenai strategi guru fikih dalam meningkatkan ketaatan ibadah kelas IX di MTs Bahrul Ulum Genukwatu Ngoro Jombang.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan tolak ukur untuk menilai kebenaran data yang didapat dalam penelitian.<sup>11</sup> Keabsahan data digunakan untuk memastikan kebenaran data dalam penelitian. Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan informasi dari guru fikih, guru praktik ibadah, dan siswa kelas IX. Selain itu, peneliti juga menggunakan triangulasi teknik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang valid dan konsisten.

#### **1) Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber adalah metode untuk memverifikasi data dengan menggunakan berbagai sumber informasi. Misalnya, guna memastikan ketepatan data terkait gaya kepemimpinan seorang pejabat, peneliti

---

<sup>10</sup> Muhammad Haris Nugroho, "Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa *SMPN 2 Majalaya* pada Materi Persamaan Garis Lurus", *Jurnal Pendidikan dan Konseling* Volume 5 Nomor 1 (Tahun 2023), 57.

<sup>11</sup> M Husnul Lail and M Syahran Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Riset Ilmiah," *Journal Genta Mulia* Vol 15, No 2, 2024 , 71.

dapat membandingkan keterangan dari bawahan, atasan, maupun rekan kerjanya. Pihak-pihak yang dimaksud antara lain bawahan yang dipimpin, atasan yang memberi tugas, serta rekan kerja menteri tersebut.<sup>12</sup> Triangulasi sumber dilaksanakan dengan metode menyamakan keterangan yang didapat dari berbagai informan untuk mendapatkan keakuratan data. Dalam penelitian ini, peneliti menyamakan hasil wawancara guru fikih, guru praktek ibadah, serta siswa kelas IX mengenai strategi pembelajaran dan ketaatan ibadah. Data tersebut kemudian dicocokkan dengan hasil observasi dan dokumentasi sekolah sehingga informasi yang didapat lebih relevan dan dapat dipertanggung jawabkan.

## 2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini saya menerapkan tiga teknik pengumpulan data sekaligus, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang semuanya digunakan pada sumber data yang sama, misalnya guru fikih. Penggunaan beberapa metode tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh benar-benar valid, konsisten, serta tidak hanya mengandalkan satu teknik pengumpulan data saja.

---

<sup>12</sup> Mekanisme, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* Vol. 12 Edisi 3, 2020, 147,

<sup>13</sup> Arnild Augina Mekarisce " Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat" , *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* Vol. 12 Edisi 3, 2020,150.